

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Adapun dengan pendekatan kuantitatif yaitu merupakan data yang telah diperoleh dari sampel populasi penelitian. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai menggunakan prosedur-prosedur statistik.⁵⁵

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan dari mulai observasi bulan Mei sampai bulan Oktober. Alasan peneliti memilih tempat ini karna ingin mengetahui pengaruh pemberian tambahan penghasilan pegawai dan pemahaman etos kerja terhadap kinerja.

2. Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Bengkulu yang terletak di Jalan Prof. Dr. Hazairin, Sh No. 901

⁵⁵ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Banguntapan Bantul, 2024), h. 46

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti⁵⁶. Pada penelitian ini adalah seluruh pegawai pada dinas pekerjaan umum dan penataan ruang provinsi Bengkulu yaitu Eselon III, Eselon IV dan golongan III dan IV yang berjumlah 206 orang.

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*, yaitu teknik penarikan sampel bila populasi mempunyai anggota/unsur yang homogen tetapi berstrata secara proporsional. Perhitungan sampel pada penelitian ini dengan rumus Slovin.⁵⁷

$$n = \frac{N}{1+n.(0,1)^2}$$

Keterangan ;

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = eror level 10% (tingkat kesalahan)

⁵⁶ Priadana Sidik, *Metode Penelitian Kuantitatif* (kota tanggerang: pascal books, 2021).

⁵⁷ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi untuk bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan 2011), h.105-106

$$n = \frac{N}{1+n(0,1)^2}$$

$$n = \frac{206}{1+206(0,01)^2}$$

$$n = \frac{206}{1+3,06} = 67,32$$

$$n = 67$$

Berdasarkan rumus di atas maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 67 responden dengan gol/jabatan ahli madya IVa, IVb, ahli muda IIIc, IIId, ahli pertama IIIa IIIb dari 206 pegawai pada dinas pekerjaan umum penataan ruang provinsi Bengkulu.

Tabel 3.1

Jumlah Sampel Penelitian

No.	Gol/jabatan	Jumlah
1.	Ahli madya IVa	10
2.	Ahli madya IVb	2
3.	Ahli muda IIIc	12
4.	Ahli muda IIId	16
5.	Ahli pertama IIIa	4
6.	Ahli pertama IIIb	23
Total		67

Sumber: data primer diolah 2024

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data

Data yang dikumpulkan harus dapat dibuktikan kebenarannya, tepat waktu, sesuai dan dapat memberikan

gambaran yang menyeluruh sumber data penelitian ini dibagi atas 2 macam, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer yaitu sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data. data primer yang didapat melalui observasi dan menyebar kuesioner pada pegawai dinas pekerjaan umum penataan ruang provinsi Bengkulu

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah jadi yang diperoleh dari objek penelitian berupa laporan tulis yang dibuat secara berskala. Data sekunder dari penelitian ini yaitu berhubungan dengan tambahan penghasilan pegawai.

Teknik pengumpulan data

Penelitian ini diperlukan data-data yang berasal dari sumber terpercaya dan dapat berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.⁵⁸ Maka penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, antara lain :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk

⁵⁸ Kuncoro.mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009).

menyajikan gambaran riil.⁵⁹ sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi dilapangan dan mengumpulkan data yang diperlukan dengan observasi langsung kepada pegawai mengenai pada tambahan penghasilan pegawai (TPP) dinas PUPR provinsi Bengkulu.

2. Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, Kuesioner yang dipakai adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya dengan menggunakan skala likert. Maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan 5 (lima) alternatif jawaban beberapa indikator dari

⁵⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung, Alfabeta: 2010).
h.158

data dikumpulkan terlebih dahulu diklarifikasikan dan diberi skor atau nilai yaitu :

Tabel 3.2

Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat setuju (SS)	5

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menyusuri data historis, seperti gambar atau karya, foto-foto, dan dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian.

E. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰ Adapun variabel-variabel penelitian ini yaitu :

⁶⁰ Kasmadi dan Nia Siti Sumairah. Panduan Modern Penelitian Kuantitatif. (Bandung: Alfabeta. 2013). h.82

1. Variabel

a. Variabel terikat (Dependen Y)

Variabel terikat atau dependen variabel merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen disini yaitu kinerja pegawai (Y) pada dinas pekerjaan umum penataan ruang provinsi Bengkulu.

b. Variabel bebas (Independen X)

Variabel bebas atau independen variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah tambahan penghasilan pegawai (X_1), pemahaman etos kerja Islam (X_2).

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah unsur-unsur dari sebuah penelitian yang menjelaskan bagaimana untuk mengukur suatu variabel.

a) Tambahan penghasilan pegawai

Tambahan penghasilan pegawai (TPP) adalah bentuk tunjangan jabatan yang nantinya dibagikan kepada pegawai berbentuk uang selain gaji pokok. Menilai kinerja pegawai agar lebih meningkatkan kinerjanya dan diberikan secara

adil, jenis dan bentuk tambahan diberikan sesuai kebutuhan dan juga faktor yang mempengaruhi tambahan tersebut dilihat dari lama bekerja yang merupakan senior serta evaluasi dari jabatannya.

b) Pemahaman etos kerja Islam

Etos kerja Islam yaitu merupakan karakter dan kebiasaan manusia berkenaan dengan kerja, yang terpancar dari keimanan atau aqidah Islam yang sikap hidup mendasar terhadapnya seperti jujur dalam bekerja, bekerja keras agar tepat waktu, amanah bisa dipertanggung jawabkan, ikhlas, mampu kerjasama team.

c) Kinerja pegawai

Kinerja merupakan tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi baik itu seseorang atau kelompok dengan tujuan untuk menghasilkan kerja yang baik bagi instansi yaitu dengan memperhatikan kualitas kuantitas dan kerteepatan waktu, kehadiran serta efektivitas untuk bekerja dan juga kemampuan lebih seorang pegawai sangat dibutuhkan.

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh

responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶¹

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kevalidan dan kuesioner. Teknik statistik yang digunakan untuk menguji kevalidan dan data pada penelitian ini menggunakan *pearson correlation*, data dikatakan valid jika nilai signifikan $< 0,05$. Atau bisa juga dengan melihat kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka variabel dikatakan valid
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka variabel dikatakan tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabilitas apabila jawaban seseorang responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Maka penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*,

⁶¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 147

dimana dikatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* > 0,60 menurut Ghazali menunjukkan bahwa *alpha cronbach's* dapat diterima jika >0.6.⁶²

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji normalitas data

Model regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal artinya data tersebut didapatkan dari beberapa sampel yang berasal dari populasi yang sama metode yang digunakan adalah uji *Skewnes* dengan kriteria kenormalan jika hasil tidak melebihi angka 2, maka bisa dikatakan distribusi data adalah normal⁶³

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel dependen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap

⁶² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis multivariate Dengan program SPSS*, (Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2005) h. 53

⁶³ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16* (Jakarta: PT. Alex MediaKoputindo ,2008), h. 168

variabel dependen. Penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai *Variance inflation Factor* (VIF). Jika VIF yang dihasilkan diantara < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF > 10 hal ini menunjukkan adanya multikolinieritas.⁶⁴

4. Uji Hipotesis

a. Model regresi linear berganda

Pada penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun model regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

Keterangan :

Y = kinerja pegawai

X_1 = tambahan penghasilan pegawai

X_2 = etos kerja Islam

β_0 = nilai konstanta

β_1 = koefisien regresi tambahan penghasilan pegawai

β_2 = koefisien regresi etos kerja Islam

e_i = variabel pengganggu

⁶⁴V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h.185

b. Uji t (Uji Parsial)

Berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun yaitu dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan :

- 1) Apabila tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁶⁵

c. Uji F (Uji Simultan)

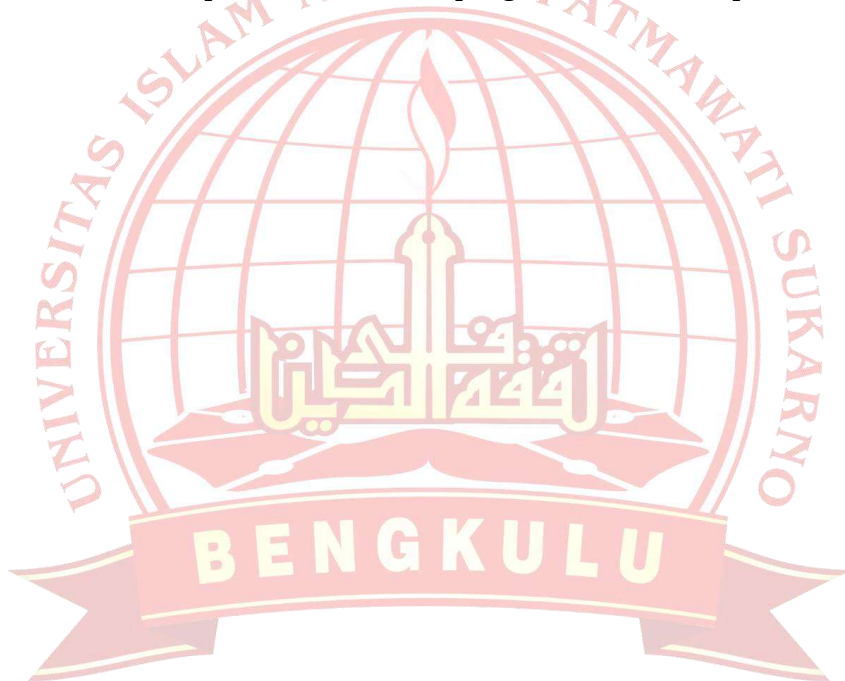
Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Apabila tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka semua

⁶⁵ Dwi Prayitno *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom,2013) h. 56

variabel indenpenden secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁶⁶

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan *R square* (R^2) yang digunakan untuk mengukur seberapa persen jauh kemampuan variabel indenpenden dalam mempengaruhi variabel dependen.



⁶⁶Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan 2011), h. 105-106